

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang menyelenggarakan pendidikan vokasional untuk menyiapkan peserta didik yang berkualitas, kompeten, dan berdaya saing di bidangnya. Sehingga mampu untuk dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan menerapkan teknologi serta berperan dalam pembangunan bangsa. Politeknik Negeri Jember memiliki 9 jurusan dengan jumlah 31 program studi. Salah satu jurusan di Politeknik Negeri Jember yaitu Manajemen Agribisnis yang memiliki 4 program studi yaitu D3 Manajemen Agribisnis, D4 Manajemen Agroindustri, D4 Akuntansi Sektor Publik dan D4 Manajemen Pemasaran Internasional. Pada program D3 Manajemen Agribisnis mahasiswa menerima materi perkuliahan dan praktikum yang dilakukan selama semester I hingga semester V. Pada semester VI mahasiswa melakukan Magang Kerja di berbagai perusahaan yang bergerak pada bidang ilmu pertanian dan ilmu manajemen.

Beras merupakan komoditi yang paling banyak dihasilkan oleh para petani sekaligus sebagai bahan pokok pangan yang paling dominan dikonsumsi oleh masyarakat. Indonesia disebut negara agraris karena sebagian besar masyarakat Indonesia bekerja sebagai petani sehingga dapat menghasilkan produk hasil panen yang bermutu dan berkualitas. Semakin berkembangnya zaman pemerintah mendorong sebuah program seperti pertanian organik untuk meningkatkan hasil pertanian. Pertanian organik merupakan teknik budidaya pertanian yang berorientasi pada pemanfaatan bahan-bahan alami (lokal) tanpa menggunakan bahan-bahan kimia sintesis seperti pupuk, pestisida (kecuali bahan yang diperkenankan). Teknik budidaya lainnya bertumpu pada peningkatan produksi, pendapatan serta berwawasan lingkungan dan berkelanjutan. Tujuan utama pertanian organik adalah menyediakan produk-produk pertanian, terutama bahan pangan yang aman bagi kesehatan produsen dan konsumen dan tidak merusak lingkungan.

Gapoktan Al-Barokah adalah gabungan dari berbagai kelompok tani dari salah satu Desa Binaan Dinas Pertanian Kabupaten Bondowoso yang telah berhasil mengembangkan budidaya pertanian organik, terutama pada tanaman Padi. Seluruh tahapan budidaya padi mulai dari persiapan tanam, perawatan, hingga proses pasca panen dilakukan di Gapoktan Al-Barokah. Seluruh kegiatan tersebut telah memenuhi sertifikasi organik yang nantinya akan menjadi pertanggung jawaban akan kualitas dan kuantitas yang diperoleh dalam kegiatan magang kerja untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa.

Pengemasan disebut juga pembungkusan atau perwadahan merupakan salah satu cara untuk mengawetkan bahan atau produk, yang bertujuan untuk memperpanjang umur simpan dan juga dapat mencegah atau mengurangi terjadinya kerusakan-kerusakan pada produk. Seiring dengan berkembangnya zaman, kemasan juga menjadi bahan pertimbangan konsumen dalam melakukan pembelian produk. Namun, dengan adanya tambahan inovasi beras organik ini dikemas menggunakan plastik kemas yang di press menggunakan mesin *vacum sealer* agar dapat memperpanjang umur simpan dan mencegah kerusakan pada produk.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum pelaksanaan magang bagi mahasiswa adalah :

- a. Melatih mahasiswa supaya berfikir kritis terhadap perbedaan metode-metode antara teoritis dan magang kerja.
- b. Menambah wawasan mahasiswa terhadap aspek-aspek di lokasi magang sehingga mahasiswa lebih memahami kondisi lapang.
- c. Mampu merencanakan dan melaksanakan kegiatan mulai tahap persiapan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan, dan panen.
- d. Dapat melakukan kegiatan penanganan pasca panen, processing sampai distribusi produk organik sesuai dengan standart yang ditentukan.
- e. Dapat menganalisa berbagai bentuk permasalahan dalam budidaya tanaman, produksi dan prosesing serta mengetahui dalam menyelesaikan masalah.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Adapun tujuan khusus pelaksanaan magang bagi mahasiswa adalah :

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam proses penanaman hingga pasca panen padi organik yang baik dan benar.
- b. Mengetahui permasalahan yang terjadi dalam pengelolaan pasca panen serta mencari solusi dalam memecahkan permasalahan tersebut.
- c. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang sehingga memperoleh kesempatan untuk terjun langsung mengikuti serangkaian kegiatan magang.

1.2.3 Manfaat

Manfaat dari pelaksanaan magang bagi mahasiswa adalah :

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam proses penanaman hingga pasca panen padi organik yang baik dan benar.
- b. Mengetahui permasalahan yang terjadi dalam pengelolaan pasca panen serta mencari solusi dalam memecahkan permasalahan tersebut.
- c. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang sehingga memperoleh kesempatan untuk terjun langsung mengikuti serangkaian kegiatan magang.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Magang Kerja dilaksanakan di Gapoktan Al Barokah Desa Lombok Kulon, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur. Waktu Magang Kerja dimulai dari Hari Rabu, 1 Maret 2023 sampai dengan Jumat, 30 Juni 2023 dengan sekitar jangka waktu 4 bulan.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pada metode pelaksanaan ini mahasiswa melakukan kegiatan lapang secara bersama yang dibimbing langsung oleh pembimbing lapang Dinas Pertanian Kabupaten Bondowoso dan Pertanian Organik Gapoktan Al- Barokah, dimulai dari Persemaian, Pembuatan POP, Pengolahan lahan, Penanaman, Pembuatan POC, Aplikasi POP, Pengamatan, Penyemprotan, Pestisida Nabati dan POC, Sanitasi,

Panen, dan Pasca Panen yang dilakukan di Pertanian Organik Gapoktan Al-Barokah.

1. Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah kegiatan mendemonstrasikan langsung kegiatan dilapangan mengenai teknik-teknik dan aplikasi yang digunakan selama kegiatan Magang Kerja berlangsung dan dibimbing oleh pembimbing lapang.

2. Wawancara

Melakukan wawancara terhadap pihak-pihak yang ada dilingkungan kerja seperti para pekerja atau karyawan, pembimbing lapang, Pertanian Organik Gabpoktan Al-Barokah.

3. Dokumentasi

Melakukan pengambilan gambar langsung pada setiap kegiatan yang dilakukan dilapang.

4. Studi Kasus

Metode ini mengarahkan mahasiswa mengumpulkan data dengan mencatat hasil kegiatan-kegiatan dari lapangan atau informasi literature baik penunjang melalui buku, website perusahaan, website umum, dan literature pendukung lainnya.

5. Observasi

Pengamatan seacara langsung pada kegiatan yang dilakukan di Gapoktan Al-Barokah Desa Lombok Kulon, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Bondowoso dengan tujuan mengetahui situasi dan kondisi serta membandingkan hasil wawancara dengan keadaan sebenarnya.

6. Temu Tani

Kegiatan yang dilaksanakan oleh pimpinan Gapoktan Al Barokah untuk membahas suatu bahasan tertentu yang berkaitab dengan gangguan kelompok tani di Desa Lombok Kulon. Kegiatan ini dihadiri oleh para anggota Gapoktan Al Barokah.